

Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Muhammad Taufiq El Ikhwan¹, Ahmad Faisal²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidimpuan

¹ muhammadtaufiq280775@gmail.com

² ahmadfaisal.lbs@gmail.com

Intisari

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pengelolaan arsip, memunculkan kebutuhan akan digitalisasi dan aplikasi berbasis web. Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sebuah lembaga pendidikan tinggi, menghadapi kendala dalam pengelolaan arsip manual, seperti keterbatasan aksesibilitas, risiko kehilangan arsip fisik, dan ketidakefisienan dalam pencarian. Sehubungan dengan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yang fokus pada pengelolaan arsip, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh anggota komunitas akademik. Penelitian ini mencakup pemahaman prinsip-prinsip pengelolaan arsip yang efektif, yaitu pengelolaan arsip yang minimal, bermakna, hemat, dan mudah ditemukan. Penelitian juga mengeksplorasi upaya pengembangan aplikasi arsip berbasis web di UIN Syahada Padangsidimpuan serta faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada stakeholders.

Kata kunci: Teknologi informasi, Pengelolaan Arsip, Digitalisasi

Abstract

The development of information technology has changed the paradigm of archive management, giving rise to the need for digitization and web-based applications. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, a higher education institution, faces obstacles in manual archive management, such as limited accessibility, risk of losing physical archives, and inefficiency in searching. In light of this, this research aims to develop a web-based application that focuses on records management, with the aim of improving the quality of service to all members of the academic community. This research involves understanding the principles of effective records management, namely records management that is minimal, meaningful, economical, and easy to find. The research also explores the efforts to develop a web-based archive application at UIN Syahada Padangsidimpuan as well as the inhibiting and supporting factors in the process. The results of this study are expected to provide guidance for other higher education institutions in adopting information technology to improve efficiency and services to stakeholders.

Keywords: Information Technology, Archieve Management, Digitization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menumbuhkan berbagai hal baru terutama pemanfaatannya tidak terkecuali dokumen atau arsip dalam bentuk digital dan berbasis *website*. Informasi dalam berbagai bentuk dan media yang disimpan dalam arsip memerlukan akses yang efisien sesuai dengan kemajuan teknologi. Setiap institusi dan badan usaha menjalankan proses dokumentasi sebagai catatan autentik dalam semua kegiatan mereka, yang berfungsi sebagai referensi dan dasar dalam pengambilan keputusan [1].

Sebagian organisasi atau individu, memanfaatkan dan menyimpan dokumen dalam bentuk digital, dianggap masih kurang penting. pengelolaan arsip dilakukan secara konvensional tentu sangat memerlukan sumber daya yang kompeten [2]. Permasalahan timbul saat keberadaan arsip yang dibutuhkan tidak ditemukan secara cepat dan tepat. Arsip akan terakumulasi selama masa hidup suatu individu atau organisasi yang akan membutuhkan tempat penyimpanan arsip yang terus bertambah dan mempengaruhi kondisi fisik arsip tersebut [3].

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi adalah manajemen arsip. Penerapan yang efisien dan efektif dalam pengarsipan merujuk pada standar yang tinggi [4]. Arsip manual yang selama ini terjadi sangat membutuhkan tempat yang banyak bahkan sulit untuk mencari file secara satu persatu. Kondisi ini tentu berakibat pada sistem pelayanan yang efisien dan efektif. Maka dibutuhkan pembaharuan dalam pelayanan termasuk dalam pengarsipan. Menjadi keniscayaan bagi Lembaga untuk beralih pada sistem digitalisasi agar pengarsipan efektif dan efisien. Salah satu alternatifnya beralih pada sistem digitalisasi (berbasis web) [5].

Pengelolaan arsip yang efisien dan teratur menjadi kunci penting dalam memastikan akses informasi yang cepat dan tepat bagi civitas akademika. Saat ini, sistem pengelolaan arsip di UIN Syahada Padangsidimpuan masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan beberapa kendala seperti: Keterbatasan aksesibilitas arsip, terutama bagi mahasiswa dan dosen yang membutuhkan informasi secara cepat; Risiko kehilangan arsip fisik akibat bencana alam, kebakaran, atau tindakan tidak sengaja; Keterbatasan dalam melacak riwayat perubahan arsip dan siapa yang bertanggung jawab atas perubahan tersebut; dan Waktu yang dibutuhkan untuk mencari arsip fisik yang tidak efisien [6].

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwani, Ahmad Faisal)**

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu aplikasi arsip berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan pelayanan kepada civitas akademika. Prinsip-prinsip yang disebutkan oleh Sugiarto dan Wahyono dalam kegiatan sistem kearsipan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan arsip sedikit mungkin: Prinsip ini mengacu pada pentingnya mengurangi pembuatan dan penyimpanan arsip yang tidak perlu. Semakin sedikit arsip yang dihasilkan, semakin efisien proses pengelolaan arsip.[7]
- b. Pengelolaan arsip menjadi signifikan dan bermanfaat: Prinsip ini menyoroti kepentingan dalam menyimpan dan mengelola hanya arsip yang memiliki nilai nyata atau relevansi. Hal ini bertujuan untuk mencegah akumulasi arsip yang tidak diperlukan serta memastikan bahwa arsip yang disimpan memiliki manfaat yang jelas [8].
- c. Pengelolaan arsip secara hemat dan sederhana: Prinsip ini menggarisbawahi kebutuhan untuk menjalankan kegiatan pengelolaan arsip dengan cara yang efisien dan ekonomis. Proses pengelolaan arsip sebaiknya sederhana dan tidak terlalu rumit [9].
- d. Manajemen arsip yang memudahkan, mempercepat, dan mengoptimalkan pencarian: Prinsip ini menekankan pentingnya kemudahan dalam pencarian dan akses terhadap arsip. Sistem kearsipan yang baik harus memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan dokumen yang mereka butuhkan tanpa waktu yang terlalu lama [10].

Prinsip pengelolaan arsip harus memperhatikan keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaannya. Salah satu dalam pengembangan aplikasi arsip dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web. Pembuatan aplikasi berbasis web saat ini adalah sebuah jawaban yang tepat dalam menunjang tugas pengarsipan. lembaga pendidikan perguruan tinggi Agama seperti UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam perkembangannya yang terus meningkat, terutama jumlah mahasiswa [11]. Sumber daya, manajemen, dan teknologi yang baik akan mempengaruhi keberhasilan Lembaga dan hubungan antar unit dalam Lembaga dalam mewujudkan terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu, peneliti berniat melakukan penelitian Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Civitas Akademika UIN Syahada Padangsidempuan [12].

UIN Syahada Padangsidempuan sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah Kementerian Agama yang dituntut juga mengadopsi teknologi informasi untuk

meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada civitas akademika. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pengembangan aplikasi arsip berbasis web yang dapat membantu meningkatkan pelayanan terhadap civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan berbagai faktor pendukung dan penghambat yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai pada Februari dan berlangsung hingga September 2023. Penelitian ini juga dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pemilihan lokasi ini disebabkan oleh perubahan perguruan tinggi tersebut dari IAIN menjadi UIN. Selama periode ini, sistem pengarsipan masih bersifat tradisional, padahal saat ini teknologi administrasi berbasis digital, termasuk pengarsipan berbasis web, semakin berkembang dan menjadi kebutuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Bogdan dan Taylor, yang disitir oleh J. Moleong, menggambarkan "metodologi kualitatif" dalam konteks ini sebagai prosedur penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari individu, bersama dengan perilaku yang dapat diamati, dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Kirk dan Miller juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian sosial yang unik karena berfokus pada pengamatan langsung individu terhadap lingkungan sekitar mereka, melibatkan partisipasi dalam percakapan dengan subjek, dan menggunakan istilah yang sesuai dengan konteks penelitian [13].

Jenis Data Penelitian

Data primer dan sekunder adalah sumber data utama yang memberi peneliti data dan informasi yang relevan untuk penelitian ini. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data pendukung yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Selanjutnya data primer penelitian ini berjumlah 21 orang dengan rincian adalah sebagai berikut: pimpinan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adadary Padangsidempuan 1 orang, Arsiparis di lingkungan UIN Syahada Padangsidempuan 5 orang. Selanjutnya data skunder diperoleh dari tenaga pengadministrasi 5 orang, 5 orang mahasiswa. 1 arsiparis di Universitas Sumatera Utara, 1 arsiparis di Universitas Medan, 1 arsiparis di UIN Sumatera Utara Medan, 1 Arsiparis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan 1 Arsiparis di UIN Sjech M. Djamil Jambek Bukittinggi. Sebagai bahan komarasi tentang penerapan arsip berbasis web di perguruan tinggi tersebut.

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwani, Ahmad Faisal)**

Instrumen penelitian ini menggunakan 3 instrumen yaitu: 1) Metode Wawancara, 2) Metode Observasi dimana merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau kejadian tanpa menggunakan alat bantu standar. Dalam metode ini, peneliti mengandalkan kemampuan penglihatan dan pemahamannya untuk mencatat serta menganalisis informasi yang relevan [14]. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilih metode observasi non-partisipan karena kendala dalam hal ruang dan waktu. Oleh karena itu, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas para pengelola arsiparis dan juga melihat perkembangan aplikasi yang digunakan dalam proses pengarsipan dokumen di lembaga tersebut. Observasi ini melibatkan peneliti yang secara langsung memasuki instansi-instansi yang menjadi objek penelitian. 3) Metode Dokumentasi yang memungkinkan pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari catatan, laporan, agenda, notulen rapat, dan sumber tertulis lainnya. Dengan metode ini, peneliti dapat mengakses dan menganalisis dokumen atau rekaman tertulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian mereka [15].

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yang memungkinkan partisipan untuk menjelajahi isu secara menyeluruh dan mendalam hingga mencapai akar permasalahan. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi metode deskriptif untuk menguraikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi saat ini [16]. Pada tahap analisis data, diperlukan berbagai teknik khusus. Analisis data kualitatif digunakan ketika data empiris yang dikumpulkan berbentuk teks atau kata-kata, bukan angka, dan sulit diorganisasi ke dalam kategori atau struktur numerik. Data ini diperoleh melalui beragam metode seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, atau rekaman audio. Data-data tersebut biasanya mengalami tahapan pengolahan awal seperti pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau transkripsi. Hal yang penting untuk diingat adalah bahwa dalam analisis data kualitatif, fokus utamanya adalah pada kata-kata dan teks yang diorganisasi menjadi narasi yang lebih luas. Pendekatan ini tidak melibatkan perhitungan matematis atau statistik sebagai bagian dari proses analisis [17]. Analisis terdiri dari tiga tahap yang berjalan bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, menurut Miles dan Huberman. Siklus analisis yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data terdiri dari ketiga tahap yang berinteraksi satu sama lain. Pada akhirnya, siklus ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, yang disebut sebagai "analisis." Proses analisis data dalam penelitian kualitatif termasuk transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi, dan penggunaan triangulasi. Ada kemungkinan untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data ini.

Metode Analisis Data

Berikut digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data tidak dipisahkan dari aktivitas analisis. Sebagai hasil dari catatan lapangan, reduksi data mencakup tindakan untuk memfokuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar. Selama proyek penelitian kualitatif, reduksi data terus terjadi. Reduksi data terjadi selama tahap pengumpulan data, termasuk membuat ringkasan, pengkodean, menemukan tema, mengelompokkan data, membuat kategori, dan menulis memo.[18] mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan, dan mengatur data dengan hati-hati memungkinkan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang lebih efektif [19]. Bahkan setelah penelitian lapangan selesai, proses reduksi atau transformasi data terus berlanjut. Ada banyak cara untuk menyederhanakan dan mengubah data dalam penelitian kualitatif, seperti seleksi ketat, penyusunan ringkasan, klasifikasi dalam pola yang lebih umum, dan metode lainnya [20].

2. Triangulasi

Peneliti juga menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan kevalidan data, setelah menggunakan proses reduksi data. Triangulasi adalah cara yang berguna untuk memverifikasi data dengan membandingkannya dengan sumber data lainnya; ini termasuk menggunakan berbagai teknik untuk memeriksa hasil wawancara dengan subjek penelitian.[21]

Ada banyak cara untuk menerapkan triangulasi, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selain berfungsi untuk mengonfirmasi keabsahan data, triangulasi juga dapat membuat data penelitian lebih baik karena dapat mengkonfirmasi cara peneliti menginterpretasikan data, menjadikannya sebagai metode yang berpikir kritis [22]. Menurut Denzin, ada empat jenis triangulasi yang dapat diterapkan: melibatkan sumber, metode, penyelidik, dan teori. Untuk kerangka penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan sumber. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu [23]. Untuk mencapai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam penelitian kualitatif, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

- a. Membandingkan data yang muncul dari pengamatan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara: Langkah ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi konsistensi antara apa yang diamati secara langsung dengan apa yang dikomunikasikan oleh partisipan dalam wawancara. Ini membantu dalam memahami apakah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber konsisten atau tidak.
- b. Mengkontraskan apa yang diungkapkan dalam situasi publik dengan apa yang diungkapkan dalam percakapan pribadi: Perbandingan ini dapat mengungkapkan perbedaan antara apa

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwani, Ahmad Faisal)**

yang individu sampaikan dalam situasi publik dan apa yang mereka ungkapkan dalam konteks pribadi atau lebih rahasia. Ini membantu dalam memahami apakah ada perbedaan dalam pandangan atau sikap individu tergantung pada konteks sosial. [24]

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan selama periode waktu: Melakukan pemantauan terhadap apa yang dikatakan individu tentang suatu situasi atau topik penelitian sepanjang periode waktu tertentu dapat membantu mengidentifikasi perubahan, konsistensi, atau perkembangan dalam pandangan atau sikap mereka.
- d. Menyandingkan situasi dan sudut pandang individu dengan beragam pendapat dan perspektif yang dimiliki oleh masyarakat dari berbagai lapisan sosial: Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menggali perbedaan dalam perspektif individu dan menganalisis bagaimana faktor sosial, ekonomi, atau budaya dapat memengaruhi pandangan mereka. Ini dapat membantu dalam memahami dinamika sosial yang lebih dalam.
- e. Menyocokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan konten dokumen yang relevan: Membandingkan apa yang dikemukakan dalam wawancara dengan isi dokumen yang relevan dapat membantu dalam memvalidasi temuan dan memperkaya data. Dokumen tersebut menjadi sumber tambahan yang mendukung atau melengkapi informasi dari partisipan.

Tedi Cahyono dalam catatannya menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan langkah krusial bagi seorang peneliti selain proses-proses lainnya. Triangulasi membantu memastikan bahwa data penelitian adalah valid. Ini adalah metode yang digunakan untuk memeriksa dan memvalidasi data dengan melakukan perbandingan atau menggabungkannya dengan informasi lain. Triangulasi dengan mengamati data dari sumber-sumber tambahan adalah pendekatan yang sering digunakan. Triangulasi digunakan untuk mengatasi perbedaan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian, yang pada gilirannya dapat menghasilkan teori yang lebih akurat [25]. Meningkatkan kekuatan elemen teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian adalah tujuan utama penggunaan triangulasi. Menurut Murti B., triangulasi digunakan untuk meningkatkan dimensi interpretasi, teori, dan metodologi penelitian. Selain itu, Yin R.K mengatakan bahwa proses observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah semua komponen pengumpulan data dalam rangka triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah langkah yang sangat penting setelah fase pengumpulan data.

Penyajian data berfungsi sebagai informasi yang tersusun dengan baik untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Di masa lalu, presentasi data kualitatif biasanya terdiri dari teks cerita yang panjang, yang dapat mencapai puluhan, ratusan, atau ribuan halaman. Namun, karena kompleksitasnya, manusia seringkali menghadapi kesulitan dalam memproses teks yang lebih panjang ini. Orang sering menyederhanakan informasi yang rumit menjadi format yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Saat ini, ada banyak bentuk penyajian data kualitatif, seperti matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semua bentuk ini digunakan untuk menggabungkan data menjadi format yang lebih terorganisir dan mudah dipahami. Akibatnya, penyediaan data juga merupakan bagian penting dari proses analisis [26].

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah membuat simpulan dan melakukan verifikasi. Setelah data dikumpulkan, seorang analis kualitatif mulai menafsirkan maknanya dengan mencatat keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi potensial, hubungan sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal yang mungkin belum terlalu jelas akan menjadi lebih rinci saat analisis yang menyeluruh dilakukan. Kesimpulan akhir seringkali dipengaruhi oleh volume catatan lapangan yang terkumpul, metode pengkodean, penyimpanan data, dan teknik pencarian yang digunakan. Namun, seringkali peneliti telah memiliki beberapa kesimpulan awal sejak awal proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Fakultas tarbiyah perguruan tinggi nahdatul ulama adalah tempat lahirnya in syekh ali hasan ahmad addary padangsidempuan. Perguruan tinggi ini didirikan pada tahun 1962 berkat perjuangan beberapa ulama, tokoh masyarakat, dan dukungan pemerintah kabupaten Tapanuli Selatan. Sekarang ada beberapa provinsi di daerah ini, seperti tapanuli selatan, kota padangsidempuan, mandailing natal, padang lawas utara, dan padang lawas. Fakultas syariah, fakultas tarbiyah, dan fakultas ushuluddin adalah tiga fakultas yang ada pada awal berdirinya pertinu. Perguruan tinggi islam ini lahir berkat peran aktif ulama dan tokoh masyarakat seperti syekh ali hasan ahmad addary, kh. Zubeir dja'far a. Wahab, syekh abdul halim khatib, dan banyak lagi. Perguruan tinggi ini mengalami perkembangan dan perubahan status seiring berjalannya waktu. Ini awalnya bernama pertinu, tetapi kemudian diubah menjadi universitas nahdatul ulama (unusu) dengan rektor syekh ali hasan ahmad addary. Unusu adalah perguruan tinggi islam pertama di provinsi Sumatera Utara pada saat itu. Fakultas tarbiyah diserahkan

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

kepada negara pada tahun 1968. Itu berubah menjadi fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol cabang padangsidempuan, yang dipimpin oleh profesor Syekh Ali Hasan Ahmad Addary hingga tahun 1973. Pada tahun 1997, sekolah tinggi agama islam negeri (stain) padangsidempuan didirikan pada tanggal 21 maret 1997 dengan keputusan presiden republik indonesia nomor 11 tahun 1997. Selain itu, STAIN Padangsidempuan memiliki tiga jurusan—tarbiyah, syariah, dan dakwah—menurut keputusan menteri agama nomor 333 tahun 1997. Antara tahun 1997 dan 2013, stain padangsidempuan beroperasi. Kemudian, pada tahun 2013, keputusan presiden republik indonesia nomor 52 tahun 2013 dan pma nomor 93 tahun 2013 mengubahnya menjadi institut agama islam negeri (iain) padangsidempuan.

Iain padangsidempuan memiliki 4 fakultas yaitu: fakultas syariah dan ilmu hukum, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, dan fakultas ekonomi dan bisnis islam dan 26 program studi.

a. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum memiliki beberapa prodi yaitu:

- 1) Hukum Perdata Islam (Ahkwalas Syaksyah)
- 2) Hukum Ekonomi Syariah
- 3) Hukum Tata Negara
- 4) Ilmu Qur'an dan Tafsir
- 5) Hukum Pidana Islam

b. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki beberapa prodi yaitu:

- 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 2) Bimbingan Konseling Islam
- 3) Manajemen Dakwah
- 4) Pengembangan Masyarakat Islam

c. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki beberapa prodi yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Tadris/Pendidikan Matematika
- 3) Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris
- 4) Pendidikan Bahasa Arab
- 5) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 6) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 7) Tadris/Pendidikan Bahasa Indonesia
- 8) Tadris/Pendidikan Biologi
- 9) Tadris/Pendidikan Fisika
- 10) Tadris/Pendidikan Kimia

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki beberapa prodi yaitu:

- 1) Perbankan Syariah
- 2) Ekonomi Syariah
- 3) Akuntansi Syariah
- 4) Manajemen Keuangan
- 5) Manajemen Bisnis Syariah

Periode perkembangan dan peralihan dari STAIN ke IAIN dipimpin oleh Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Pengembangan ini tidak berhenti di situ, dan Ibrahim Siregar terus berupaya menjadikan Institut ini menjadi Universitas Islam Negeri di wilayah Pantai Barat. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN) mengadopsi paradigma keilmuan "Teoantropoekosentris" untuk mengembangkan bidang akademiknya, menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 yang dikeluarkan pada 8 Juni 2022, di bawah kepemimpinan Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.

Visi ini diwujudkan melalui berbagai misi, yaitu:

- 1) Melaksanakan pendidikan dalam beragam bidang ilmu, termasuk keilmuan keislaman, humaniora, sosial, dan alam, berdasarkan kerangka paradigma yang mencakup dimensi ilahi, kemanusiaan, dan alamiah, dengan tujuan menghadapi tantangan global.
- 2) Mendorong pengembangan penelitian berdasarkan paradigma teoantropoekosentris dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu alam, sosial, humaniora, dan ilmu keislaman.
- 3) Menggabungkan nilai-nilai modernitas, kearifan lokal, keislaman, dan budaya Indonesia dalam upaya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen yang efisien, efisien, jelas, dan akuntabel dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Membangun hubungan kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, penelitian, sosial-keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 6) Merencanakan transformasi yang sistematis menuju status universitas Islam yang berpengaruh internasional.

Tujuan dari perguruan tinggi ini adalah:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, yang mencerminkan identitas keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal, serta mengedepankan pendekatan multidisiplin.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki budaya dan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

Struktur Organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Struktur di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Struktur Organisasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Nama	Jabatan
Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag	Rektor
Dr. Erawadi, M.Ag	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. Anhar, M.A	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
Dr. Ikhwanuddin, M.Ag	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	Direktur Pascasarjana
Dr.Leliya Hilda Lubis, M.Si	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr.Fatahuddin Siregar, M.Ag	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Dr. Magdalena, M.Ag	Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Dr. Darwis Harahahap, M.Ag	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ali Murni, S.Ag., M.Ap	Kepala Biro
Ratonggi, S.Ag., M.A	Kepala Bagian Administrasi Umum dan Akademik
Dr. Akhiril Pane, M.Pd	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Dr. Arbanurrasyidi, M.Ag	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengandian kepada Masyarakat
Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd	Kepala UPT Pusat Pengembangan Bahasa
Yusri Fahmi, M.hum	Kepala UPT Perpustakaan
Rayendriani Fahmi Lubis, M.Pd	Kepala UPT Pengembangan Karir
Chandra, S.Skom	Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

**Pengembangan Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan**

Pengarsipan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dilakukan berbasis tradisional sejak berdiri sampai 2013 ketika itu masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yang dikelola Pengelola arsip melalui Ketua STAIN

Padangsidempuan. Selanjutnya peralihan STAIN menjadi IAIN Padangsidempuan pengelolaan arsip dikelola di unit masing-masing sehingga secara umum tidak dapat diarsipkan dengan baik.

Sejak Desember 2019, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 043711/b.11/3/2020 Tentang Pengangkatan Pejabat Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, telah dimasukkan ke dalam kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sejak saat itu, fungsi masing-masing jabatan, termasuk fungsi arsiparis, telah ditetapkan. Lima orang fungsional arsiparis di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan: Ahmad Faisal, S.Ag. Muhammad Taufiq El-Ikhwan, M.E., Sapriadi Hasibuan, M.Pd., Abdul Riswan Nasution, S.Sos., M.A., dan Ridwan Daulay, SE.

Pelaksanaan pengarsipan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih bersifat tradisional dan penempatan arsiparis masih diletakkan di unit-unit tertentu, sehingga pengelolaan arsip tidak terlaksana secara terstruktur karena tidak memiliki Unit Pelaksanaan Teknis (UPT). Pelaksanaan pengarsipan baiknya dibentuk dalam koordinasi UPT yang dibentuk oleh Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sama halnya pelaksanaan pengarsipan di Universitas Sumatera Utara (USU) dilaksanakan UPT Kearsipan, begitu juga dengan Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Di USU misalnya sejak 2011 telah dibangun Gedung Arsip yang diperuntukkan untuk arsiparis di Perguruan Tinggi tersebut, dan dikelola para arsiparis sesuai dengan fungsionalnya masing-masing. Selanjutnya melibatkan alumni jurusan arsip dan para pustakawan, selanjutnya membangun kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan juga International Council on Archives (ICA).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi memungkinkan penggunaan Aplikasi Arsip bersama ANRI pada tahun 2018. Aplikasi SIKN adalah sistem informasi kearsipan nasional.

USU Klasifikasi, Retensi Arsip dan lain-lain: Dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2018 tersebut di kembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi dalam pengelolaan Arsip. Termasuk Jadwal Retensi Arsip, Pengawasan Arsip dan lain2.

Pengelolaan arsip di USU sudah sampai pada klasifikasi arsip dinamis dan statis, sehingga dapat dibedakan diantara jenis-jenis arsip. Hal ini disampaikan ibu Raisyah sebagai

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

berikut: *“Pengelolaan arsip di kampus USU sejak 2018 sudah dilaksanakan berbasis aplikasi dan sudah dibeda-bedakan berdasarkan jenis arsipnya, sehingga jika data yang dibutuhkan kami dapat menunjukkannya dan sangat membantu pelayanan akademik di universitas ini”*.

Selanjutnya di UNIMED pelaksanaan arsip dilakukan UPT Kearsipan adalah unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip, menurut Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang OTK Universitas Negeri Medan. Dengan SK Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0118/UN33.KEP/KP/2018, UPT Kearsipan didirikan pada tanggal 20 Maret 2018. Diangkatnya Dra. Sri Mutmainnah, M.Si. sebagai kepala UPT Kearsipan pada awal 2019 menandai perbaikan kegiatan pengelolaan arsip di UPT Kearsipan. Ini dilakukan berdasarkan SK Rektor Nomor 0422/UN33/JKP/2018. Sejak 2 Januari 2019, penggunaan Gedung Arsip menunjukkan peningkatan layanan kearsipan.

Sementara di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) masih masih bersifat tradisional dan belum tersistem dengan baik, begitu juga dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Bahkan ketika peneliti berangkat ke UIN Seikh Djamil Jember Bukittinggi masih sama hanya di sediakan ruang arsip, namun belum dioptimalkan dalam pengelolaannya. Termasuk dalam klasifikasinya jenis arsip yang ada.

Perkembangan teknologi sudah mengharuskan untuk bertransformasi dari cara tradisional kepada cara modern dalam pengarsipan surat. Hal ini bertujuan untuk efisiensi anggaran, waktu, dan tempat. Namun di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih dalam proses bertransformasi untuk menggunakan aplikasi digital berbasis web.

Pengembangan aplikasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih dalam tahap perencanaan aplikasi. Aplikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan pengarsipan di lingkungan UIN serta dapat membedakan arsip sesuai dengan jenis suratnya baik arsip dinamis maupun statis. Selanjutnya arsip ini akan launching dan disosialisasikan kepada para arsiparis dan tenaga administrasi di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Aplikasi ini bernama SIARDA (sistem aplikasi arsip data UIN Syahada) aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi open source wordpress dengan plugin form dan elementor. Halaman Beranda Backend adalah halaman yang berisi tentang manajemen aplikasi SIARDA, yang meliputi beberapa aspek penting dalam mengelola input arsip, input data peminjam, hak akses pengguna, delete, edit, input form, pelaporan/output, dan backup data arsip.

Pengembangan aplikasi ini dapat membantu pelayanan akademik di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta dilaksanakan para fungsional arsiparis, sehingga dokumen-dokumen penting di perguruan ini dapat arsipkan dengan mudah.

Selain pengembangan aplikasi arsip digital berbasis web juga penting diperbaiki pengkodean jeni-jenis surat, sehingga ini dapat membantu para arsiparis dalam mengklasifikasikan dokumen-dokumen tersebut. Hal ini juga disampaikan ibu Sri Mutamainnah untuk perbaikan pengarsipan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pengkodean klasifikasi surat dimaksud sesuai dengan jeni-jenisnya baik bersifat substantif maupun bersifat fasilitatif. Selanjutnya dibutuhkan pembentukan UPT Kearsipan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan memiliki struktural sama dengan UPT-UPT lainnya, sehingga proses pengarsipan dapat berjalan dengan baik, dan sesuai aturan yang berlaku. Hal inilah yang peneliti lihat di kampus-kampus yang sudah tertata pengarsipannya.

Secara kebijakan pimpinan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sangat menginginkan terwujud di kampus, dan akan di rapatkan ditingkat pimpinan sehingga para fungsional arsiparis kita dapat bekerja secara fokus, dan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, lebih dari itu harapan kita hal tersebut dapat meningkatkan kualitas Sumber daya manusia yang ada dan menambah nilai bagi para arsiparis dan universitas.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Pimpinan

Visi dan Strategi: Pimpinan harus memiliki visi yang jelas tentang bagaimana aplikasi arsip akan mendukung tujuan organisasi. Mereka harus mampu merumuskan strategi yang jelas dan memastikan bahwa proyek pengembangan sejalan dengan visi dan strategi ini.

Alokasi Sumber Daya: Pimpinan memiliki kewenangan untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran, personel, dan waktu. Dukungan finansial yang memadai dan tim yang berkualitas akan memungkinkan pengembangan berjalan lebih efektif.

Pendorong Prioritas: Pimpinan dapat membantu menentukan prioritas dalam pengembangan aplikasi. Mereka harus memahami kebutuhan organisasi dan pengguna, serta memutuskan fitur apa yang harus diprioritaskan untuk implementasi pertama kali.

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

Penghapusan Hambatan: Pimpinan memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul selama pengembangan. Ini melibatkan mengatasi masalah teknis, keuangan, atau organisasi yang dapat menghambat kemajuan proyek.

Dukungan Tim: Pimpinan yang memberikan dukungan dan semangat kepada tim pengembang akan membantu memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih efektif dan produktif. Pemahaman dari pimpinan tentang tantangan teknis juga dapat membantu dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul.

Koordinasi Antar Tim: Dalam organisasi yang lebih besar, aplikasi arsip mungkin melibatkan berbagai tim, seperti pengembang, desainer, arsitek informasi, dan lainnya. Pimpinan bertanggung jawab untuk memastikan koordinasi yang baik antara tim-tim ini untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan: Pimpinan harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, seperti pengguna, manajemen, dan pihak luar yang terlibat dalam proyek. Komunikasi yang efektif akan membantu menjaga semua pihak terinformasi tentang perkembangan dan perubahan.

Pengenalan dan Adopsi: Setelah aplikasi arsip selesai dikembangkan, pimpinan dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan dan memfasilitasi adopsi aplikasi oleh pengguna. Dukungan mereka dapat meningkatkan kesadaran dan minat pengguna untuk menggunakan aplikasi.

Dalam keseluruhan, dukungan pimpinan memiliki dampak besar pada pengembangan aplikasi arsip berbasis web. Pimpinan yang terlibat secara aktif, memiliki visi yang jelas, dan siap mendukung proyek dengan sumber daya yang diperlukan akan membantu memastikan keberhasilan proyek dan pencapaian tujuan organisasi.

2) Dukungan Sumber Daya Manusia

- a) **Keterampilan dan Pengetahuan:** Anggota tim pengembang perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam bahasa pemrograman, pengembangan web, basis data, desain antarmuka pengguna, dan teknologi terkait. Ini memastikan aplikasi dikembangkan dengan standar yang tinggi.
- b) **Pengalaman:** Tim yang memiliki pengalaman dalam pengembangan aplikasi serupa atau teknologi yang digunakan akan lebih mampu mengatasi tantangan yang muncul selama pengembangan.
- c) **Komunikasi Tim:** Komunikasi yang efektif antara anggota tim pengembang sangat penting. Kolaborasi yang baik memungkinkan mereka untuk saling berbagi ide, memberikan masukan, dan memecahkan masalah bersama.

- d) **Pengelolaan Proyek:** Ahli pengelolaan proyek memastikan bahwa pengembangan berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan tujuan yang ditetapkan. Kemampuan ini sangat penting untuk menjaga proyek tetap teratur.
- e) **Desain Antarmuka Pengguna (UI/UX):** Tim desain memiliki peran penting dalam menciptakan antarmuka pengguna yang intuitif dan menarik. Ini akan berdampak pada pengalaman pengguna yang baik dan adopsi yang lebih baik.
- f) **Akses ke Sumber Daya:** Dukungan dari departemen IT atau tim infrastruktur memastikan bahwa tim pengembang memiliki akses ke lingkungan pengembangan yang sesuai dan dukungan teknis yang diperlukan.
- g) **Pelatihan dan Pengembangan:** Peningkatan keterampilan dan pengetahuan anggota tim pengembang melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan penting untuk menjaga mereka tetap relevan dalam perkembangan teknologi.
- h) **Dukungan Manajerial:** Manajemen yang mendukung tim pengembang dengan mengatasi hambatan dan menghilangkan gangguan akan membantu mereka fokus pada tugas-tugas kritis.
- i) **Motivasi dan Kolaborasi:** Lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi akan meningkatkan semangat anggota tim dalam menghadapi tantangan pengembangan.
- j) **Pemahaman Bisnis:** Anggota tim pengembang perlu memahami tujuan dan kebutuhan bisnis agar aplikasi yang dikembangkan benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan visi perusahaan.
- k) **Pengujian dan Kualitas:** Tim pengujian memastikan bahwa aplikasi telah diuji dengan baik untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug serta menjaga kualitas keseluruhan.
- l) **Kolaborasi dengan Pengguna:** Melibatkan pengguna dalam pengembangan, misalnya melalui tahap penilaian awal atau uji coba, memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka.

Dukungan SDM yang kuat dan terkoordinasi akan membantu memastikan bahwa pengembangan aplikasi arsip berbasis web berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas.

b. Faktor Penghambat

- 1) **Kurangnya Sumber Daya Finansial:** Pengembangan aplikasi arsip yang kompleks memerlukan investasi finansial yang cukup besar untuk sumber daya teknis, perangkat lunak, infrastruktur, dan anggota tim. Kurangnya anggaran dapat membatasi kemampuan untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan. Kekuatan finansial perguruan tinggi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi salah satu unsur dalam pengembangan aplikasi, sehingga itu menjadi salah satu penyebab kurangnya percepatan

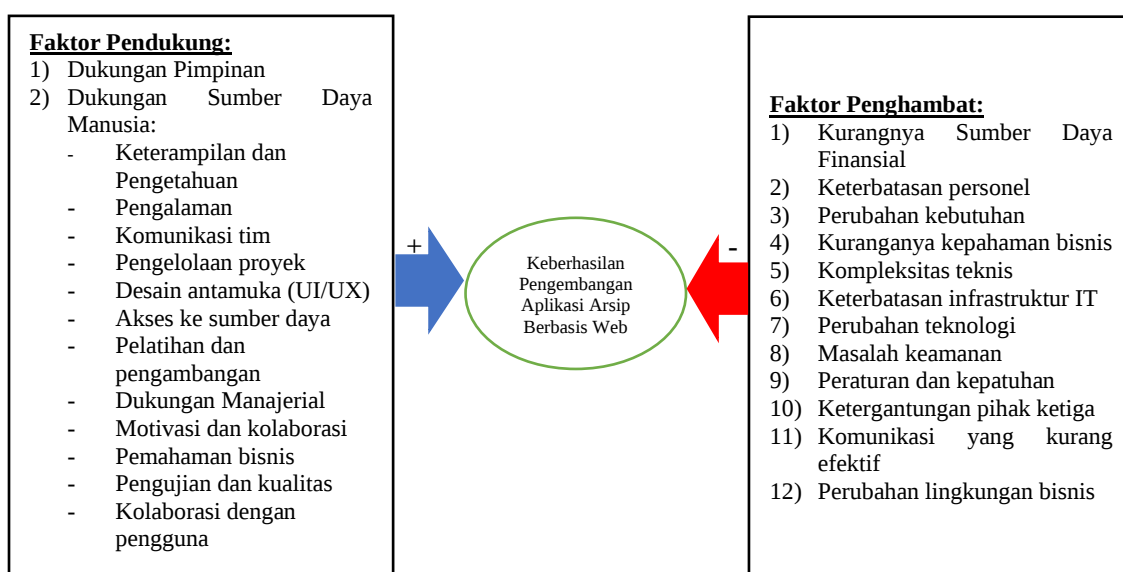
**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

aplikasi arsip berbasis web.

- 2) Keterbatasan Personel: Jumlah anggota tim yang tidak mencukupi atau kurangnya keterampilan yang dibutuhkan dalam tim pengembang dapat memperlambat proyek. Tim yang kurang berpengalaman atau terlalu kecil mungkin mengalami kesulitan dalam menangani tugas-tugas yang diperlukan. Kemampuan personil dalam memahami dan mendalami kearsipan menjadi titik tolak dalam mengembangkan aplikasi arsip berbasis web. Sehingga diperlukan pelatihan untuk menambah pengetahuan personil yang ada.
- 3) Perubahan Kebutuhan: Jika kebutuhan aplikasi arsip berubah secara mendadak atau sering, pengembang mungkin harus mengubah arah pengembangan atau menyesuaikan rencana mereka. Ini mengganggu jadwal dan menyebabkan penundaan.
- 4) Kurangnya Kepahaman Bisnis: Pengembang yang tidak sepenuhnya memahami kebutuhan bisnis dan tujuan organisasi mungkin menghasilkan aplikasi yang tidak sesuai atau tidak efektif.
- 5) Kompleksitas Teknis: Pengembangan aplikasi arsip yang kompleks, terutama jika melibatkan integrasi dengan sistem atau teknologi lainnya, dapat menghadirkan tantangan teknis yang signifikan.
- 6) Keterbatasan Infrastruktur IT: Infrastruktur teknologi yang tidak memadai atau tidak mampu menangani beban kerja aplikasi dapat mempengaruhi performa dan ketersediaan aplikasi.
- 7) Perubahan Teknologi: Kemajuan teknologi yang cepat dapat membuat teknologi yang digunakan dalam pengembangan cepat usang. Pengembang harus beradaptasi dengan teknologi terbaru, yang dapat mempengaruhi jadwal pengembangan.
- 8) Masalah Keamanan: Aplikasi arsip seringkali menyimpan informasi sensitif. Masalah keamanan, seperti kerentanan terhadap peretasan atau pelanggaran data, harus ditangani dengan serius dan mampu memperlambat proyek saat upaya tambahan diperlukan.
- 9) Peraturan dan Kepatuhan: Jika aplikasi arsip berisi data yang harus mematuhi regulasi tertentu, seperti GDPR atau HIPAA, pengembang harus memastikan bahwa aplikasi memenuhi persyaratan ini. Ini dapat memperpanjang proses pengembangan.
- 10) Ketergantungan Pihak Ketiga: Penggunaan pustaka atau layanan dari pihak ketiga dapat menyebabkan ketergantungan pada perubahan atau masalah yang mungkin timbul dari pihak ketiga tersebut.
- 11) Komunikasi yang Kurang Efektif: Komunikasi yang buruk antara anggota tim, pemangku kepentingan, atau dengan pihak eksternal dapat mengganggu pengembangan dan mengarah pada kesalahpahaman.
- 12) Perubahan Lingkungan Bisnis: Perubahan organisasi atau tujuan bisnis dapat

mempengaruhi prioritas dan mengakibatkan perubahan kebutuhan aplikasi.

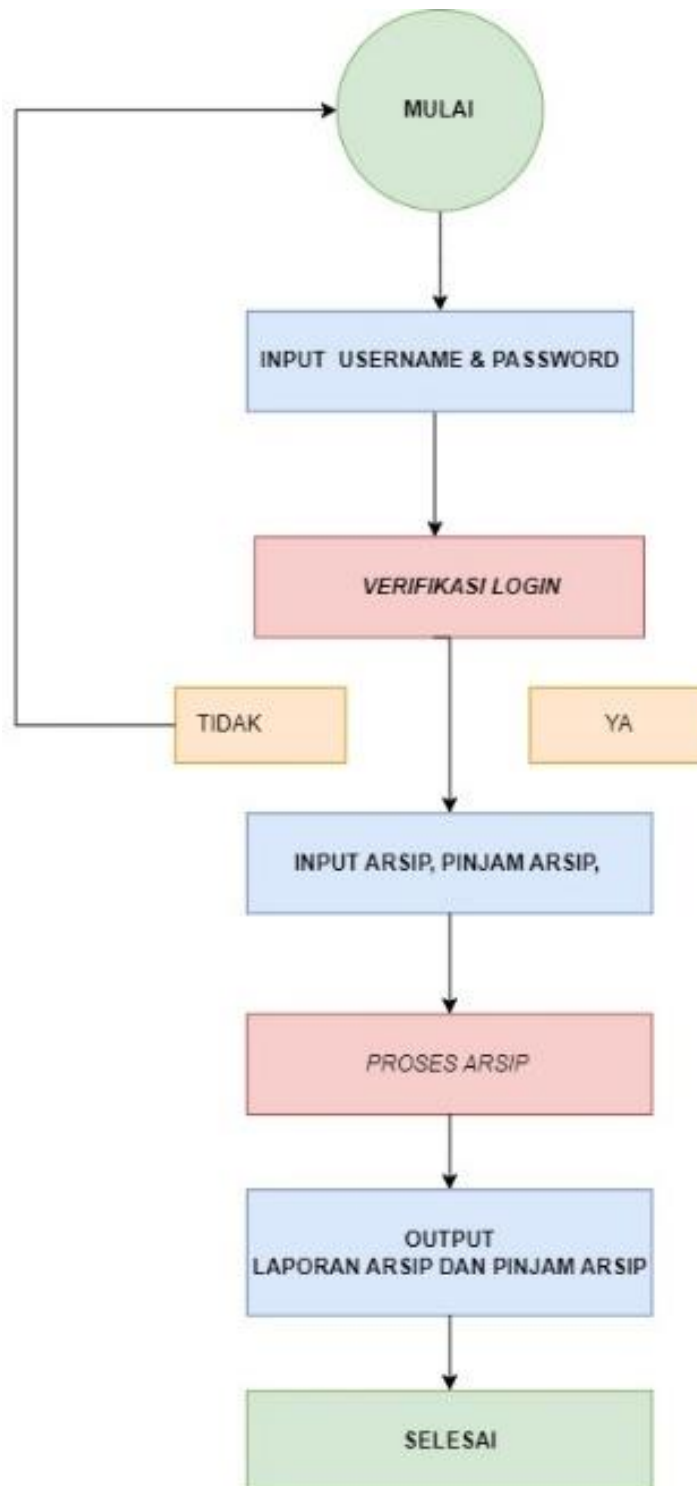
Penting bagi tim pengembang untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat ini sejak awal dan mengembangkan strategi untuk mengatasi atau meminimalkan dampak negatifnya. Perencanaan yang matang dan komunikasi yang efektif dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini selama proses pengembangan. Ilustrasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan aplikasi arsip berbasis web untuk meningkatkan pelayanan kepada civitas akademi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pengembangan Aplikasi Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa berbagai faktor pendukung harus dioptimalkan sementara faktor penghambat harus diminimalisir untuk meraih kesuksesan pengembangan aplikasi arsip berbasis web untuk meningkatkan pelayanan kepada civitas akademi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Selanjutnya adalah perancangan pengembangan aplikasi arsip berbasis web yang mengikuti *flowchart* seperti pada Gambar 3.

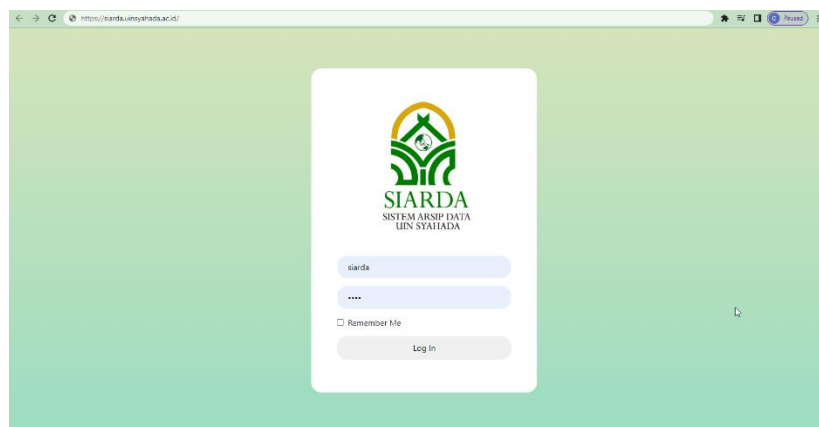
**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**



Gambar 3. *Flowchart* Perancangan Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Gambar 3 menunjukkan bahwa rancangan aplikasi arsip berbasis web mengikuti pola pendekatan air terjun (*waterfall method*) dimana dimulai dari melakukan input username dan password dimana selanjutnya diverifikasi untuk kemudian dapat masuk (login) ke laman web. Tahapan selanjutnya adalah melakukan input arsip dan pinjam arsip untuk kemudian proses arsip berjalan dimana akan menghasilkan output berupa laporan arsip maupun pinjam arsip. Proses selesai dan artinya jika semua tahapan berjalan dengan baik dan aplikasi arsip web telah berhasil. Dalam mendukung keberhasilan aplikasi arsip berbasis web tersebut sangat tergantung pada faktor pendukung dan penghambat yang telah disampaikan pada Gambar 2. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya yang optimal pada internal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar rencana pengembangan aplikasi arsip berbasis web yang diusulkan oleh peneliti ini dapat diimplementasikan ke depan.

Sementara itu, tampilan antarmuka yang direncanakan dapat dilihat pada Gambar 4. Dimana berdasarkan gambar tersebut, ditampilkan dengan simpel dan bersih dengan nuansa hijau yang mewakili Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri secara umumnya.



Gambar 4. Rencana Tampilan Antarmuka Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Pada tahap selanjutnya adalah usulan tampilan input arsip pada aplikasi arsip berbasis web dapat dilihat pada gambar 5, dimana berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat ada beberapa isian yang perlu dilengkapi agar input arsip berhasil. Sementara input pinjam arsip dapat dilihat juga pada Gambar 6.

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

SIARDA

Beranda | Persuratan > Arsip Data > Master Data > Logout

Nomor Arsip (Required)	Tanggal Penciptaan (Required)
	18/07/2023 

Pencipta Arsip (Required)	Unit Pengolah (Required)	Kode Klasifikasi (Required)
Bagian Administrasi Umum	Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Kew.	BA Pembinaan Agama

Uraian

Lokasi Arsip (Required)	Jenis Media (Required)
Gedung Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Audio Cassette

Keterangan Keaslian (Required)	Jumlah (Required)	Nomor Box (Required)
Asli		

Upload data (Required)

No file chosen

Acepted file types: jpg, gif, png, pdf, Max. file size: 10 MB.

Simpan Entry

Gambar 5. Rencana Tampilan Input Arsip pada Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

SIARDA

Beranda | Persuratan | Arsip Data | Master Data | Log

Input Arsip

Pengim

Nomor Arsip (Required)

– No Results –

Nama Peminjam (Required)

Tanggal Peminjaman (Required)

Tanggal Pengembalian (Required)

mm/dd/yyyy

mm/dd/yyyy

Alasan Peminjaman (Required)

Simpan

Gambar 6. Rencana Tampilan Pinjam Arsip pada Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Jika proses input arsip berhasil maka akan menghasilkan tampilan seperti pada gambar 7. Sementara untuk proses pinjam arsip yang berhasil akan menghasilkan tampilan seperti pada gambar 8.

SIARDA

Beranda
Pencarian
Arisip Data
Materi Data
Logo

Nomor Arsip

Tanggal Penciptaan

Unit Pengolah

Kode Klasifikasi

BA02.Kerukunan Hidup Beragama

Lokasi Arsip

Nomor Box

Search

Excel

PDF

Print

Columns

Show

26

entries

Nomor Arsip	Tanggal Penciptaan	Pencipta Arsip	Unit Pengolah	Kode Klasifikasi	Jenis Media	Keterangan Keaslian	Jumlah	Nomor Box	Upload data
100.100.56.332	26/07/2023	Bagian Keamanan	Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	BA02.Kerukunan Hidup Beragama	Digital	Asli	100	44	dipadai-1.mpa
200.100.45.333	26/07/2023	Bagian Administrasi Umum	Biro Akademik Dan Kemahasiswaan	H100.Calon Haji	Tekstual	Asli	100	45	Sistem-Nomor.pdf
200.100.45.325	26/07/2023	Bagian Keasipan	Biro Humas	PW.PSRKAWIHAN	usb	Copy	1	700	1.jpg

Nomor Arsip

Tanggal Penciptaan

Pencipta Arsip

Unit Pengolah

Kode Klasifikasi

Jenis Media

Keterangan Keaslian

Jumlah

Nomor Box

Upload data

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous

1

Next

SIARDA 2023

Gambar 7. Rencana Tampilan Data Arsip pada Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (tampilan isi teks hanya ilustrasi)



Gambar 8. Rencana Tampilan Pinjam Arsip pada Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (tampilan isi teks hanya ilustrasi)

Berdasarkan apa yang telah diusulkan oleh peneliti, maka kedua aktivitas baik input arsip maupun pinjam arsip di dalam internal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat terkelola dengan transparan dan profesional dengan efisien. Perancangan aplikasi arsip berbasis web juga telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk dapat diimplementasikan di berbagai bidang baik perusahaan maupun pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka terbukti bahwa riset seperti ini sangat membantu internal kampus dan aplikatif bagi kemajuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Arsip adalah bukti koleksi sejarah suatu lembaga atau institusi. Keberhasilan lembaga dapat dilihat melalui tata kelola arsip yang baik. Dengan bantuan teknologi dan aplikasi berbasis web, pengelolaan arsip di perguruan tinggi seperti UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menjadi lebih efisien. Meskipun kesadaran akan pentingnya arsip masih rendah di lembaga pendidikan tinggi, ada beberapa tindakan yang perlu diambil untuk memperbaiki masalah ini. Langkah-langkahnya meliputi menyadari nilai arsip, membentuk unit khusus untuk pengelolaan arsip, merekrut staf yang kompeten di bidang kearsipan, dan menginventarisir arsip berharga. Pimpinan perguruan tinggi dan komunitas akademik dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan kearsipan di lembaga dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan faktor penghambat yang telah dihasilkan oleh peneliti agar dapat mendukung keberhasilan rencana pengembangan aplikasi arsip berbasis web pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di masa mendatang. Sementara itu, sebagai batasan penelitian bahwa riset ini tidak dapat menggeneralisasikan ke berbagai lembaga perguruan tinggi lainnya, karena akan spesifik pada pemecahan masalah arsip yang ada di UIN

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwan, Ahmad Faisal)**

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bagi peneliti selanjutnya, perlu melakukan perancangan aplikasi arsip berbasis web yang lebih komprehensif dengan metode lainnya, perlu dilakukan analisis lanjutan terhadap kesiapan internal SDM dan uji aplikasi yang agar memberikan hasil yang lebih baik dalam mempertimbangkan pemanfaatan aplikasi arsip berbasis web di lingkungan internal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. For, “W d : n s a m,” pp. 21–24, 2023.
- [2] D. K. Amsikan, Y. P. K. Kelen, and K. Tey Seran, “Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Taunbaen Timur Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype,” *Adopsi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2023, doi: 10.30872/atasi.v2i1.465.
- [3] N. E. Helwig, S. Hong, and E. T. Hsiao-wecksler, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title”.
- [4] E. Dan, D. Dengan, M. Aes, and D. I. Uniska, “Jurnal Fasilkom,” vol. 13, no. 2, pp. 259–268, 2023.
- [5] A. Yusrotun and L. Uswatun, “Penerapan Aplikasi Pengarsipan Berbasis Website di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo,” vol. 02, no. 02, pp. 73–79, 2023.
- [6] N. Wulandari and H. Sholihin, “肖沉 1, 2, 孙莉 1, 2△, 曹杉杉 1, 2, 梁浩 1, 2, 程焱 1, 2,” *Tjyybjb.Ac.Cn*, vol. 27, no. 2, pp. 58–66, 2019.
- [7] R. Rohmad Khoirudin and D. A. P. Putri, “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Website,” *Abdi Teknayasa*, vol. 4, no. 2, pp. 143–152, 2022, doi: 10.23917/abditeknayasa.v3i1.455.
- [8] S. Dewi and K. P. Sari, “Perancangan Layanan Book Ordering Pada Perpustakaan Universitas XYZ,” vol. 11, no. 02, pp. 112–120, 2023.
- [9] I. Handayani, A. B. Warsito, and S. A. Pangestu, “Pemanfaatan Website Raharja.Ac.Id Sebagai Media Informasi Dan Upload Artikel Untuk Ns-Ccit Menggunakan Framework Yii,” *CCIT J.*, vol. 10, no. 1, pp. 127–138, 2017, doi: 10.33050/ccit.v10i1.528.
- [10] *Book of Abstracts*, vol. 45, no. s1. 2023. doi: 10.3233/TUB-239001.
- [11] N. Salsabila, “Manajemen Arsip Elektronik Berbasis Simak di MAN 4 Jakarta,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022, [Online]. Available: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61109%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61109/1/Watermark_Nada Mulya

- Salasabila11170182000006.pdf
- [12] I. D. Saefa, D. W. Saputra, and A. P. Sirestu, "Pendampingan Penginputan Data pada Aplikasi e-Office Desa dalam Pengajuan Anggaran di Desa Sumedang Data Input Assistance in in Submission Budget Regency," 2023, doi: 10.33701/cc.v3i1.3101.
- [13] E. Kyomugisha, M. Balaba, E. Nakibuuka, R. King, and R. Parkes-Ratanshi, "Stakeholder Engagement to Drive Iterative Software Development of the ART-Access Web-Based Application for Community Pharmacy Dispensing of Anti-Retroviral Therapy," *Med. Res. Arch.*, vol. 11, no. 1, 2023, doi: 10.18103/mra.v11i1.3378.
- [14] H. Mulyani, Tiawan, and M. Nugraha, "Perancangan Sistem Informasi Institutional Respository Politeknik Enjinereng Indoroma," *Technomedia J.*, vol. 6, no. 2, pp. 152–162, 2021, doi: 10.33050/tmj.v6i2.1734.
- [15] R. Widarti, "Inovasi Sistem Layanan Books Delivery di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada," *Media Inf.*, vol. 31, no. 2, pp. 157–167, 2022.
- [16] R. Rodin *et al.*, "Kebijakan pengelolaan arsip perguruan tinggi Islam di era industri 4.0 (studi pada Record Center Institut Agama Islam Negeri Curup)," *Al-Kuttab*, vol. 4, no. 1, pp. 1–17, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/5131/3484>
- [17] E. Kurniati, M. Lestari, L. Aprilianti, and A. Febiyanti, "Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Data Digitalization of Sistem Informasi at Early Childhood Program to Increase the Effectiveness and Efficiency of Data Manageme," *J. Ilm. PESONA PAUD*, vol. 8, no. 2, pp. 105–119, 2021.
- [18] N. M. Salsabila and D. Sobiruddin, "Pengelolaan Arsip Nilai Rapor Berbasis SIMAK di MAN 4 Jakarta," *J. Kaji. Kepustakawanan dan Inf.*, vol. 03, no. 02, pp. 121–136, 2022.
- [19] A. S. Tamtanus, "Arsip Dinamis dalam Kerangka Whole of Government di Perguruan Tinggi," *J. Gov.*, vol. 4, no. 1, pp. 30–44, 2019, [Online]. Available: https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jog/article/view/5321/pdf_9
- [20] G. V. P. Bartolomeus and M. P. Yohanes, "Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran," *J. Sos. Hum.*, vol. 13, no. 2, pp. 145–153, 2022.
- [21] A. Fandi, "Analisis penataan arsip dinamis berbasis digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan," *Al-Kuttab J. Kaji. Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 4, no. 2, pp. 33–44, 2022, doi: 10.24952/ktb.v4i2.6155.
- [22] S. Fauziah, A. Hidayat, D. N. Sulistyowati, and Nurajijah, "Peningkatan Pencatatan dan
-

**Pengembangan Aplikasi Arsip Berbasis Web di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(Muhammad Taufiq El-Ikhwani, Ahmad Faisal)**

- Pelaporan Kegiatan Posyandu Tulip RW 028 Sukamaju Depok Dengan Digitalisasi Pelayanan Posyandu (SIPOS),” *GENDIS J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 79–85, 2023, doi: 10.56724/gendis.v1i3.252.
- [23] Murhadi and Ponidi, “Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi,” *INTEK J. Inform. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–69, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/567>
- [24] A. A. Nurrahman, A. N. Rukmana, and A. Abdurahman, “PERGURUAN TINGGI SWASTA Kemajuan sistem informasi pada era ini menjadi hal yang penting bagi industri jasa karena dapat menghasilkan suatu instansi dalam pelaksanaan untuk lebih baik lagi (Lovelock et al ., mengandalkan sumber daya manusia yang siap dala”.
- [25] O. B. Reservation, “Abstrak : Ilmu pengetahuan yang berkembang serta teknologi informasi yang berkembang juga mempengaruhi aspek kehidupan di masyarakat melalui perpustakaan .,” vol. IX, no. 3, 2023.
- [26] V. V Hanuri, “Pengembangan Aplikasi Pengarispan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi,” vol. 2, no. 8, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://cyberarea.id/index.php/cyberarea/article/view/216%0Ahttp://cyberarea.id/index.php/cyberarea/article/download/216/205>

